

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data hasil jawaban kuisisioner yang diberikan kepada pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pringsewu.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Menggunakan kuisisioner yang telah di rumuskan sebelumnya yang wajib responden jawab, dimana sudah di sediakan alternatif pertanyaan sehingga responden bisa dapat memilih jawaban.

##### **1. Kuisisioner**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner yang berisi daftar atau butir pertanyaan yang berkaitan dengan Sikap, Motivasi, Emosi, dan Persepsi yang didistribusikan kepada responden yaitu para pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pringsewu.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

Penilaian dan Skor :

SS (Sangat Setuju)	: 5
S (Setuju)	: 4
N (Netral)	: 3
TS (Tidak Setuju)	: 2
STS (Sangat Tidak Setuju)	: 1

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2017). Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pringsewu.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu pegawai yang memenuhi kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

1. Pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD).  
Merupakan pegawai yang bekerja di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kab. Pringsewu minimal 1 tahun.
2. Pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD).  
Merupakan pegawai yang bekerja di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kab. Pringsewu dengan pendidikan terakhir minimal D3.
3. Pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD).  
Merupakan pegawai yang bekerja di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kab. Pringsewu di bagian keuangan/akuntansi.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Bebas / Independent**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel variabel lain, (Sanusi, 2019). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Sikap (X1), Motivasi (X2), Emosi (X3), dan Persepsi (X4) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pringsewu.

### 3.4.2 Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat atau variabel tergantung (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, (Sanusi, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Penggunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Y) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pringsewu.

### 3.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara oprasionl, secara praktis, secara rill, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti (Andre, 2018) sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber	Skala
Sikap (X1)	Sikap (attitude) merupakan perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan.	1. Percaya penggunaan sistem akuntansi adalah penting. 2. Ketertarikan terhadap penggunaan sistem akuntansi. 3. Ide penggunaan sistem akuntansi 4. Kenyamanan dalam penggunaan sisyem akuntansi. 5. Penggunaan sistem akuntansi dalam melakukakan	(Fathinah, dan Baridwan, 2013)	Likert

		pekerjaan.		
Motivasi (X2)	Motivasi adalah keadaan di mana usaha dan kemauan keras seseorang diarahkan untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu.	Fisiologis. Kebutuhan keamanan dan keselamatan. Kebutuhan sosial. Kebutuhan penghargaan. Kebutuhan aktualisasi diri.	(Sopiah, 2018)	Likert
Emosi (X3)	Kesadaran dari beberapa kejadian psikologis yang diikuti dengan respon berperilaku bersama dengan penilaiannya.	1. Kebanggaan. 2. Percaya diri. 3. Kenyamanan.	(Aditya, 2014)	Likert
Persepsi (X4)	Persepsi adalah cara seseorang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia.	1. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu. 2. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu. 3. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.	(Muzaki, 2019)	Likert
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Y)	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan serangkaian	1. Kesesuaian sistem dengan SAP. 2. pengidentifikasian transaksi.	(Nurillah, Muid, 2014)	Likert

	<p>prosedur, mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengiktisaran, sampai pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.</p>	<p>3. Pencatatan transaksi. 4. Bukti disetiap transaksi. 5. pencatatan Kronologis. 6. pengklasifikasian transaksi. 7. laporan keuangan disetiap periode serta 8. Pelaporan yang konsisten dan periodik.</p>		
--	---	---	--	--

Sumber : Data diolah penulis, 2021

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

#### 3.5.2 Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah Product Moment dengan cara mengkorelasikan masing – masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan rtabel dengan rhitung. Dalam

pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi  $\geq$  dari 95% atau  $\alpha = 0,05$  (Dewi, dkk 2020). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi produk moment dengan kriteria sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%)
  - a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid
  - b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

### 3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Pengujian ini menggunakan metode statistik Cronbach Alpha dengan nilai 0.7. Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel  $> 0.7$  maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel atau dapat diandalkan, dan sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha  $< 0.7$  maka butir pertanyaan tersebut tidak reliabel.

### **3.5.4 Uji Normalitas Data**

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

### **3.5.5 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Model regresi dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika  $> 0,05$ . Model regresi yang baik adalah yang homoskesedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji park. Uji park mengusulkan menguadratkan nilai residual ( $U_2^i$ ) dan meregresikan variabel  $LN2i$  dijadikan variabel dependen untuk melihat apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013).

### **3.5.6 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan korelasi antar variabel indenpenden. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel indenpenden (Ghozali, 2013). Maka uji jenis ini digunakan untuk penelitian dengan variabel indenpenden dilihat dengan menganalisis nilai VIF (Variance Inflation Factor). Satu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika : Tingkat korelasi  $> 95\%$ , Nilai toleransi  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  (Ghozali,2013).

### **3.6 Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.1 Analisis regresi linear**

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh aspek keperilakuan terhadap penggunaan sistem akuntansi keuangan, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e_t$$

Keterangan :

Y : Penggunaan Sitem Akuntansi Keuangan Daerah

X1 : Sikap

X2 : Motivasi

X3 : Emosi

a : Konstanta

e<sub>t</sub> : Error Term

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub> : Koefesien Regresi

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

#### **3.6.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R terletak antara nol (0) dan satu (1), jika nilai Adjusted R semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, sebaliknya apabila nilai Adjusted R mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.



### **3.6.3 Uji Statistik F**

Uji statistik simultan atau yang sering disebut analisis varian (ANOVA) merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$  (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

### **3.6.4 Uji Statistik T**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam pengujian satu arah variabel independen secara parsial dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p value (sig)  $< \alpha$  serta apabila nilai t hitung  $< -t$  tabel. Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$  dan 0,05. Hal ini berarti apabila nilai p value (sig)  $<$  dari 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.